

Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Dalam Menekan Angka Kematian Ibu Di Masa Pandemi Covid-19 (Kajian Pada Program Semua Bumil Melahirkan Harus Selamat)

Amelia Christiani, Tiyas Nur Haryani

Program Studi Ilmu Administrasi Negara,
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret
email: ameliachristiani@student.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dalam menekan AKI di masa pandemi Covid-19 pada Program Semilir Hasmat. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan informan di penelitian ini. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menekan AKI di masa pandemi Covid-19 Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo melakukan 4 strategi dalam program semilir hasmat diantaranya strategi organisasi, strategi program, strategi sumber daya pendukung, strategi kelembagaan. Strategi Organisasi dilakukan dengan menciptakan visi, misi, tujuan dan sasaran yang selaras antara Kabupaten Sukoharjo, Dinas Kesehatan dan Program Semilir Hasmat. Strategi program dilakukan melalui kegiatan pemeriksaan oleh dokter obgyn, pelayanan ANC terpadu, kelas ibu hamil dan USG mobile. Pada strategi sumber daya dilakukan dengan memaksimalkan sumber daya manusia, finansial dan sarana prasarana. Selanjutnya strategi kelembagaan dilakukan melalui penguatan kerja sama antara rumah sakit dan FTKP yang melibatkan kader masyarakat, serta dilaksanakan studi banding

Kata Kunci: AKI; Pandemi Covid-19; Semilir Hasmat; Strategi; Sukoharjo

Abstract

This study aims to examine the strategy of the Sukoharjo Health Agency in suppressing MMR during the Covid-19 pandemic in the Semilir Hasmat Program. This research is descriptive qualitative research with interview and documentation data collection techniques. The purposive sampling technique used to determine the informants in this study. The analysis technique in this study used the data analysis technique of Miles and Huberman. The results of the study show that in suppressing MMR during the Covid-19 pandemic, the Sukoharjo Health Agency carried out 4 strategies in the Semilir Hasmat Program, including organizational strategy, program strategy, resource support strategy, and institutional strategy. Organizational strategy is carried out by creating a vision, mission, goals and objectives that are in harmony between the Sukoharjo Regency, the Sukoharjo Health Agency, and the Semilir Hasmat Program. Program strategy executed through examination activities by ob-gyn doctors, integrated ANC services, classes for pregnant women and mobile USG. The resource strategy is implemented by maximizing human, financial and infrastructure resources. Furthermore, the institutional strategy is carried out through strengthening cooperation between hospital and FTKP involving community cadres, and comparative studies.

Keywords: MMR; Covid-19 Pandemic; Semilir Hasmat; Strategy; Sukoharjo

Pendahuluan

Kesehatan maternal mengacu pada kesehatan perempuan selama kehamilan, persalinan dan periode pasca melahirkan. Kesehatan maternal merupakan hal penting, karena kesehatan ibu berkaitan erat dengan kesehatan bayi yang menjadi generasi penerus (Hapsari & Indrawati, 2016). Oleh karena itu, kesehatan maternal menjadi isu dalam SDGs dengan target AKI kurang 70 per 100.000 kelahiran hidup. Adapun AKI Indonesia menempati urutan ketiga sebesar 177 per 100.000 KH dibanding negara ASEAN lainnya (World Health Organization, 2019)

AKI memiliki keterkaitan dengan Indeks Pembangunan Manusia, dimana terbentuk dari 3 elemen dasar yaitu kesehatan, pendidikan dan ekonomi (Suwandi, 2019). Tingkat kemajuan pembangunan tertinggi di Indonesia adalah Pulau Jawa dengan IPM provinsi kategori tinggi namun IPM Jawa Tengah rendah yang dibuktikan dengan AKI terendah ke tiga se Pulau Jawa. AKI tersebut diantaranya Jawa Timur 91,82; Banten 88,27; Jawa Tengah 78,87; Jawa Barat 78,3; DIY 66,51 dan DKI Jakarta 59,99 per 100.000 KH (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Pada provinsi Jawa Tengah terdapat karesidenan Surakarta yang memiliki IPM tinggi (Sugiyono, 2020). Dimana seluruh kabupaten/kota di eks Karesidenan Surakarta, Kabupaten Sukoharjo memiliki AKI terendah pada 2019 sebesar 39,85/100.000 KH, diikuti Kota Surakarta (41,65/100.000 KH), Karanganyar (49,19/100.000 KH), Sragen (49,80/100.000 KH), Klaten (76,53/100.000 KH), Wonogiri (83,10/100.000 KH) dan Boyolali (94,84/100.000 KH) (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019)

Pada 2020 muncul Pandemi Covid-19 yang menyebabkan adanya PHK sehingga banyak kegiatan dilakukan di rumah (Putri, R., K., Rahmawati, I., S., Rita, W., Ety, 2021). Hal ini berisiko terjadi lonjakan kehamilan yang tidak direncanakan pada tahun 2020 (Putri, 2020). Sejalan dengan hal tersebut, terdapat kematian ibu hamil karena Covid-19 di Banmati, Sukoharjo dengan usia kehamilan 8 bulan yang sebelumnya telah dirawat di RSUD Ir Soekarno (Wardani, I., 2021). Melihat kasus menyoal kematian ibu hamil dan melahirkan karena Covid-19, penting untuk terus memperhatikan pelayanan serta penyelenggaraan kebijakan atau program kesehatan maternal. Manajemen strategi menjadi hal yang penting dalam organisasi karena pada prinsipnya manajemen strategi merupakan kemampuan organisasi dalam menyesuaikan masa depan yang bersifat jangka pendek maupun menengah hingga jangka panjangnya. Selanjutnya manajemen strategis mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber daya, dan bagaimana sumber daya tersebut digunakan dalam mencapai tujuan (Ramly & Syukur, 2018). Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo sebagai organisasi yang berdasarkan pada visi dan misi Dinas Kesehatan yakni “Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Paripurna Menuju Masyarakat yang

Sehat, Sejahtera dan Mandiri” dan ditetapkannya Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Nomor: 440 / 12656 / X / 2016 bahwa AKI menjadi indikator kinerja utama. Selain itu, karena Kabupaten Sukoharjo memiliki AKI terendah se-eks Karesidenan Surakarta tentu strategi yang dilakukan dapat menjadi tolak ukur bagi kabupaten/ kota lain, salah satunya melalui program Semilir Hasmat. Program ini baru diluncurkan pada 2020 sehingga memerlukan adaptasi pelaksanaan program agar terlaksana dengan baik sekalipun di saat pandemi Covid-19. Dari temuan tersebut maka menarik dilakukan penelitian mengenai strategi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dalam menekan AKI di masa Pandemi Covid-19 melalui Program Semilir Hasmat yang baru diluncurkan ini.

Berdasarkan penjabaran informasi tersebut, penulis menggunakan teori tipe strategi menurut Koteen guna mendeskripsikan strategi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dalam menekan AKI di masa pandemi covid-19 melalui program semilir hasmat. Tipe strategi tersebut meliputi 4 aspek (Koteen, 1997): (1) strategi organisasi (*organizational strategy*) yakni berkaitan dengan visi, misi, tujuan, dan inisiatif strategik yang dibataskan pada apa dan untuk siapa. (2) Strategi program (*program strategy*) ini berkaitan dengan program yang di dilaksanakan dan berfokus pada implikasi dari program sehingga dapat mencapai tujuan. (3) Strategi sumber daya pendukung (*resource support strategy*) berfokus pada perhatian pada memaksimalkan sumber- sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja. Dalam penelitian ini menggunakan indikator sumber daya manusia, sumber daya finansial dan sarana prasarana (Salusu, 2015). (4) Strategi kelembagaan (*institutional strategy*) yang berfokus pada pengembangan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategi.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dalam menekan Angka Kematian Ibu (AKI) melalui Program Semua Bumil Melahirkan Harus Selamat di Masa Pandemi Covid-19. *Purposive sampling* digunakan dalam menentukan informan dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dan Penanggung jawab Program Semilir Hasmat. Teknis analisis yang digunakan milik Miles Huberman yang terdiri beberapa tahapan yakni data *condensation*, *data display*, *conclusion drawing/verification*

Hasil dan Pembahasan

1. Strategi Organisasi (*Organizational Strategy*)

Adapun visi Kabupaten Sukoharjo periode 2016 – 2021 yaitu Terus Membangun Sukoharjo yang Lebih Sejahtera, Maju, dan Bermartabat Didukung Pemerintahan yang Profesional. Dengan 5 misi, salah satu misi yang selaras dengan penelitian ini adalah misi II yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat. Adapun tujuan dari misi ini adalah Meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan sasaran mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau. Selanjutnya, hasil penelitian menjelaskan bahwa visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo menindaklanjuti atas visi dan misi Bupati Kabupaten Sukoharjo. Sedangkan untuk tujuan dari Dinas Kesehatan yang berkaitan dengan program semilir hasmat ini adalah Terwujudnya Derajat Kesehatan Masyarakat yang Meningkatkan dengan sasaran Menurunnya Angka Kematian Ibu di Kabupaten Sukoharjo. Hal ini selaras dengan visi utama program semilir hasmat yaitu Menurunkan Angka Kematian Ibu dengan menyelamatkan ibu melahirkan dan bayi di Kabupaten Sukoharjo sehingga visi tersebut dijalankan melalui misi yakni menciptakan kerja sama antara FTKP dengan rumah sakit. Program semilir hasmat bertujuan untuk menyelamatkan ibu melahirkan dan bayinya di Kabupaten Sukoharjo dimana sasaran mengarah pada pelayanan kesehatan FTKP dan rumah sakit serta ibu hamil dan melahirkan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi organisasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo adalah menciptakan keselarasan antara visi, misi, tujuan dan sasaran yang dimiliki Kabupaten Sukoharjo, Dinas Kesehatan serta Program Semilir Hasmat.

2. Strategi Program (*Program Strategy*)

Mewujudkan penurunan AKI Kabupaten Sukoharjo melalui program semilir hasmat, Dinas Kesehatan melaksanakan beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi pemeriksaan oleh dokter *obgyn*, pelayanan ANC terpadu, kelas ibu hamil dan USG *mobile*. Pemeriksaan dokter *obgyn* dilakukan oleh dokter *obgyn* dari rumah sakit untuk ibu hamil resiko tinggi bertempat di puskesmas dan sesuai jadwal. Pelayanan ANC terpadu dilakukan oleh petugas puskesmas dengan melaksanakan standar 10T. Selain itu, melakukan pemeriksaan 6 kali selama kehamilan dan pemeriksaan USG. Kelas ibu hamil adalah kegiatan yang dilakukan oleh puskesmas 4 kali dalam satu tahun namun dalam keberjalanannya terdapat desa yang sudah melakukan kelas ibu hamil secara mandiri. Kemudian kegiatan USG *mobile* yaitu kegiatan yang dilakukan apabila ada usulan dari pihak desa untuk dilakukan USG bagi ibu hamil di masing-masing desa.

Pelaksanaan kegiatan dalam program semilir hasmat ini terdapat beberapa faktor penghambat, diantaranya Kesadaran ibu hamil terhadap kondisi

kehamilannya yang rendah mengakibatkan ibu hamil sadar bahwa kehamilannya beresiko tinggi. hal ini berdampak pada sulitnya memotivasi ibu hamil untuk periksa ke puskesmas. Selain itu, mengenai data kependudukan terdapat ibu hamil yang bukan warga Sukoharjo yang mengakibatkan kurang terpantaunya ibu hamil di Sukoharjo. sedangkan dalam pelaksanaan semilir hasmat terdapat kuota pemeriksaan bagi bumil resti di setiap puskesmas. Kemudian, keterlambatan dana BOK yang cair tidak sesuai dengan jadwal hal ini disebabkan dari juknis yang terlambat turun.

3. Strategi Sumber Daya Pendukung (*Resource Support Strategy*)

Melalui program semilir hasmat guna menurunkan AKI, Dinas Kesehatan memanfaatkan sumber daya di organisasi dalam melakukan kegiatan di program semilir hasmat. Dinas Kesehatan telah memaksimalkan, sumber daya finansial, sumber daya manusia di organisasi dan sarana prasarana yang mendukung. Pada sumber daya finansial, program semilir hasmat menggunakan 0,93% dari total anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 sebesar Rp. 131.367.625.000,-. Berikut rincian anggaran program semilir hasmat di Kabupaten Sukoharjo.

Tabel 1.1 Rincian Anggaran Penyediaan Pelayanan Kesehatan Program Semilir Hasmat Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021

Penyediaan Pelayanan Kesehatan	Jumlah (Rp)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	31.930.000,-
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	1.152.721.946,-
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	39.238.000,-
Total	1.223.889.946,-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan hasil penelitian, sumber daya Dinas Kesehatan masih belum memadai terutama sumber daya finansial dan sumber daya manusia. Pada sumber daya finansial yang diberikan tidak sesuai jadwal. Selain itu, masih kurangnya komitmen dan kepatuhan SDM dalam memberikan pelayanan Selanjutnya, strategi sarana prasarana dalam program semilir hasmat ini disediakan berbagai sarana guna menunjang keberjalanan program, diantaranya USG. Akan tetapi, pengadaan USG belum sepenuhnya merata ke semua puskesmas di kabupaten Sukoharjo. Hal ini dikarenakan pengadaan USG direncanakan menggunakan dana BOK yang terlambat cair.

4. Strategi Kelembagaan (*Institutional Strategy*)

Berdasarkan aspek strategi kelembagaan, Dinas Kesehatan telah merumuskan beberapa strategi kelembagaan dalam program semilir hasmat yakni menjalin kerja sama yang baik untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ibu hamil

antara puskesmas/FTKP dan rumah sakit. Selain itu strategi kelembagaan dilakukan melalui studi banding yang pernah dilakukan sebelum program diluncurkan yakni di Kabupaten Wonosobo. Namun selama masa pandemi Covid-19 belum dilakukan studi banding karena hanya bisa dilakukan secara daring dan dirasa kurang maksimal. Dalam program semilir hasmat telah dilakukan pengorganisasian melalui pembagian tugas dimana Dinas kesehatan sebagai pihak yang menjembatani adanya kerja sama dengan rumah sakit, melakukan monitoring dan evaluasi program dan puskesmas sebagai pelaksana program dengan melibatkan kader masyarakat. Kemudian monitoring dilakukan melalui buku KIA sehingga Dinas Kesehatan dapat melihat ibu hamil periksa ke rumah sakit atau tidak.

Penutup

Dapat disimpulkan bahwa Program Semilir Hasmat mengacu pada visi Kabupaten Sukoharjo periode 2016 – 2021 dan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Nomor: 440 / 1256 / X / 2016 bahwa Angka Kematian Ibu menjadi indikator kinerja utama. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo memerlukan strategi dalam pelaksanaan Program Semilir Hasmat sekalipun di masa Pandemi Covid-19. Selain itu, ada kasus kematian ibu hamil karena covid-19 di Sukoharjo. Strategi yang dilakukan Dinas Kesehatan dilihat dari 4 aspek yaitu strategi organisasi, strategi program, strategi sumber daya pendukung, strategi kelembagaan. Pada strategi organisasi telah ada keselarasan antara visi, misi, tujuan dan sasaran antara kabupaten sukoharjo, dinas kesehatan dan program semilir hasmat. Selanjutnya, dalam strategi program dapat diketahui bahwa terdapat beberapa kegiatan dalam pelaksanaan program semilir hasmat diantaranya pemeriksaan oleh dokter *obgyn*, pelayanan ANC terpadu, kelas ibu hamil dan USG *mobile*. Tentu dalam pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat kendala seperti rendahnya kesadaran ibu akan kehamilannya, ibu hamil yang bukan warga sukoharjo dan keterlambatan dana guna pembiayaan kegiatan. Pada aspek strategi sumber daya pendukung, belum sepenuhnya mendukung keberjalanan program terutama pada SDM dan sumber daya finansial. Dimana masih kurangnya komitmen dan kepatuhan SDM dalam memberikan pelayanan. Selain itu pada sumber daya finansial, dana yang diberikan tidak sesuai jadwal karena keterlambatan juknis. Selanjutnya, strategi kelembagaan dalam program telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan telah terjalin kerja sama antara FTKP dengan rumah sakit, sehingga dokter *obgyn* dari rumah sakit mampu memberikan pelayanan di puskesmas.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disampaikan beberapa saran, seperti: (1) masih adanya SDM yang kurang berkomitmen dalam memberi pelayanan dapat menghambat tercapainya tujuan program semilir hasmat. Sebaiknya perlu adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga tercipta komitmen pada masing-masing SDM dan mampu memberi pelayanan yang maksimal. (2)

Hendaknya setelah pandemi Covid-19 usai dapat melaksanakan studi banding dengan daerah lain guna meningkatkan pelayanan yang sekiranya belum maksimal karena program ini terbilang baru sehingga perlu inspirasi dari program lain. (3) Sebaiknya dapat melakukan pengadaan USG terlebih dahulu bagi puskesmas yang mampu dan nantinya akan diganti dana BOK.

Referensi

- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Hapsari, D., Sari, P., & Indrawati, L. 2016. Indeks Kesehatan Maternal Sebagai Indikator Jumlah Kelahiran Hidup. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 14(3)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Nomor 440 / 12656 / X / 2016 *Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016 – 2021*. Salinan sesuai dengan aslinya. Sukoharjo
- Koteen, J. 1997. *Strategic Management in Public and Nonprofit Organizations*. United States: Praeger.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. SAGE Publications.
- Putri, G. S. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19, Kasus Kelahiran Tak Direncanakan Meningkat*.
<https://www.kompas.com/sains/read/2020/09/25/090000223/dampak-pandemi-covid-19-kasus-kelahiran-tak-direncanakan-meningkat> 15 Agustus 2021 (16.35)
- Putri, R., K., Rahmawati, I., S., Rita, W., Ety, M. 2021. Efek Pandemi Covid-19: Dampak Lonjakan Angka PHK Terhadap Penurunan Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Bismak*, 1(1), 72–77
- Ramly, A. T., & Syukur, D. A. 2018. Strategic Management of Organization Development and Civil Service Based PumpingHR Model at Ibn Khaldun University Bogor. *Integrated Journal of Business and Economics*, 2(1), 64.
- Salusu, J. 2015. *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Non Profit*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono, L. 2020. Analisis Situasi Pembangunan Manusia di Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Applied Statistics*. 3(1), 12–23.
- Suwandi. 2019. Strategi Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Sektor Kesehatan Melalui Program “ Mawar Iteng .” *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*. 595–605.
- The World Bank. 2019. *Maternal mortality ratio (modeled estimate, per 100,000 live births)*. Diakses pada 16 Juli 2021, jam 19.31 WIB dari: <https://data.worldbank.org/indicator/SH.STA.MMRT>
- Wardani, I., S. 2021. *Sempat Isoman, Ibu Hamil 8 Bulan Di Banmati Sukoharjo Meninggal Positif Covid-19*. <https://www.solopos.com/sempat-isoman-ibu-hamil-8-bulan-di-banmati-sukoharjo-meninggal-positif-covid-19-1137690> 15

Agustus 2021 (14.16)